

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada pegawai Badan Pusat Statistik yang berada di Banyumas. Penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh Pelatihan dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi di BPS Banyumas”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pelatihan dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) Banyumas, sedangkan sampelnya 56 pegawai. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi berganda.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah : pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja sedangkan kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan baik terhadap kepuasan kerja maupun kinerja. Berdasarkan hasil sobel test, kepuasan kerja memediasi antara pengaruh pelatihan terhadap kinerja, dan tidak memediasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja.

Dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan, pihak BPS perlu meningkatkan pelatihan maupun kepuasan kerja pegawainya. Kepuasan bisa ditingkatkan dengan cara memberikan kesejahteraan finansial yang bersifat materi diantaranya peningkatan insentif atau bonus untuk karyawan berprestasi, bisa juga melalui program yang menyenangkan seperti refreshing (outbond) atau rekreasi bersama. Organisasi/lembaga perlu melakukan evaluasi terhadap pelatihan yang diberikan pada pegawai, sehingga dapat menyesuaikan jenis dan model pelatihan sesuai kebutuhan yang dihadapi oleh pegawai. Evaluasi dapat dilakukan dengan menyebarkan angket atau melakukan wawancara kepada para pegawai., sehingga dengan pelatihan karyawan yang baik akan membuat karyawan lebih kerja keras dan berkomitmen tinggi.

Kata Kunci : pelatihan, kecerdasan emosional, kepuasan kerja dan kinerja pegawai.

## SUMMARY

This research is a survey research on employee of Badan Pusat Statistik in Banyumas. This research is titled : “The Analysis of Training and Emotional Intelligence on Performance with Work Satisfaction as Variable Mediation.”

The purpose of this research was to analyze the influence of training and emotional intelligence on performance with work satisfaction as variable mediation. The population in this study were all employees of Badan Pusat Statistik ( BPS ) Banyumas. The sample that are used in this study were 56 employees and the data were collected by using questionnaires. Multiple regression was employed to analyze the data.

The result of this research were: training have had a positive and significant impact on work satisfaction and performance while emotional intelligence didn't affect good against work satisfaction and the performance. Based on the results of sobel test, work satisfaction mediates between the influence of training to the performance, and not mediate the influence of emotional intelligence on the performance.

In order to increase performance, the BPS need to increase the quality of training and care of its employees work satisfaction. Satisfaction can be increased with the means of providing financial welfare is matter of them an increase in incentives or a bonus for employees who performed well, can also through program as exciting as refreshing ( outbond ) or recreation with. Organization or institution need to make evaluation of training given to employees, so they can adjust type and model training as required faced by employees. Evaluation can be conducted by spreading the survey or interviewing to employees, and employees training good will make employee more hard work and committed high

Keywords : training, emotional intelligence, work satisfaction and performance